

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT. KPI RU II Dumai

Refinery Unit (RU) II merupakan salah satu entitas bisnis Direktorat Pengolahan Pertamina yang bergerak dalam bidang pengolahan minyak mentah untuk menghasilkan berbagai produk yang dapat dikelompokkan menjadi:

1. Produk BBM (Bahan Bakar Minyak): *Premium, Peralite, Pertamina, Pertadex* dan *Solar*.
2. Produk NBM (Non Bahan Bakar Minyak): *LPG, Smooth Fluid, Solphy, Green Coke* dan *Calcined Coke*.
3. Produk BBK (Bahan Bakar Khusus): *Avtur*. Sumber daya yang dikelola oleh RU II terdiri dari tiga kilang, yakni kilang Dumai, kilang Sungai Pakning dan kilang Pangkalan Brandan.

Kilang Dumai dibangun pada tahun 1969 dan dioperasikan tahun 1971. Unit proses yang dibangun pada tahap awal adalah *Crude Distilling Unit* (CDU) dengan kapasitas pengolahan *Crude Oil* jenis Minas (*Sumatera Light Crude*) sebesar 100.000 barrel/hari. CDU tersebut menghasilkan produk *naphtha, kerosene, solar, dan long residue*. Untuk menghasilkan premium, maka pada 1972 dibangun unit *platforming* yang berfungsi mengkonversikan

naphtha menjadi *reformate*, yaitu komponen utama premium. Untuk memenuhi kebutuhan BBM nasional yang terus meningkat, pada 1981-1984 dilakukan pengembangan kilang Dumai melalui Proyek Perluasan Kilang Dumai (PPKD) dengan membangun *High Vacuum Unit, Hydrocraker Unit, CCR Platforming, Delayed Coker Unit, Calciner Unit, Distillate Hydrotreater, Naphtha Hydrotreater, Hidrogen Plant, Fasilitas Utilities*, dan *Offsite*. Proyek PPKD menambah kemampuan Kilang Dumai dalam mengolah *long residue* menjadi produk BBM (*premium, kerosene, solar*) dan NBM (LPG) yang sangat diperlukan konsumen. Pada 1991, dilakukan penambahan kapasitas pengolahan CDU Dumai menjadi 120.000 barrel/hari. (PT Kilang Pertamina Internasional, n.d.).

PT.Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning adalah bagian dari PT Pertamina (Persero) RU II Dumai. Kilang Sungai Pakning dibangun pertama kali oleh *Refinery Associated Canada* pada 1968-1969. Unit proses yang dibangun adalah *Crude Oil Distillation Unit* (CDU) dengan kapasitas pengolahan *Crude Oil* sebesar 25.000 barrel/hari. Pada 1975 kilang Sungai Pakning diambil alih oleh Pertamina, dan pada 1977-1982 dilakukan penambahan kapasitas menjadi 50.000 barrel/hari. Kilang CDU Sungai Pakning menghasilkan produk *naphtha, kerosene, solar*, dan *LSWR (Low Sulphur Waxy Residue)*. Pada tahun 2021 hingga saat ini, kilang Pertamina RU II Sungai Pakning mulai mengolah bahan bakar kapal tanker yaitu MFO (*Marine Fuel Oil*).

Kilang Pangkalan Brandan dibangun pertama kali pada tahun 1993 dan selesai ujicoba pada tanggal 19 Mei 1995. Kilang ini berfungsi untuk mengolah *feed gas* menjadi produk LPG, *condensate* dan *leangas*. *Feed gas* diterima dari SENSL dan *leangas* dikembalikan ke SENSL yang kemudian didistribusikan ke PT PLN (Persero) dan PT Pertiwi. Kilang LPG area Pangkalan Brandan dengan *design* 60 MMSCFD dengan produk LPG 200 Ton/hari, produk *condensate* 100 ton/hari dan *lean gas* 52 MMSCFD.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi ini diterapkan dengan baik dan menjadi tolok ukur keberhasilan bagi PT. Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai. Berikut ini adalah visi dan misi perusahaan.

2.2.1 Visi

Sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia.

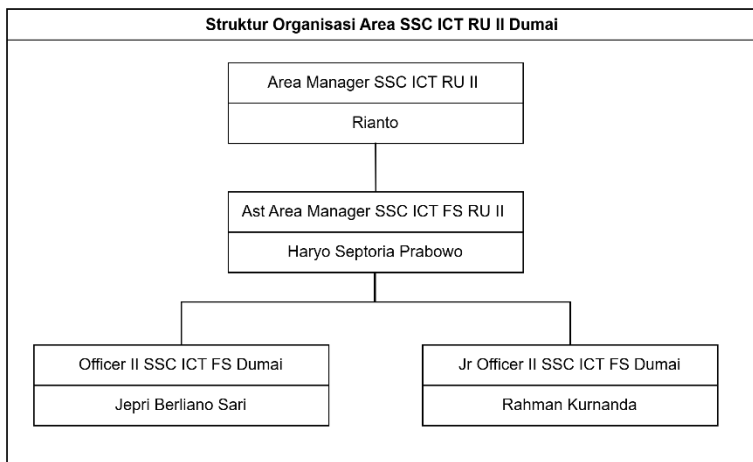
2.2.2 Misi

Menjalankan bisnis Kilang Minyak dan Petrokimia secara Profesional dan berstandar Internasional dengan prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan.

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka atau bagian yang berisi penggarisan atau penetapan tugas, tanggung jawab dan

wewenang atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada di dalam organisasi tersebut. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagian-bagian yang ada di PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit II Dumai maka dirincikan bidang kegiatan sesuai eselon seperti pada bagan struktur organisasi PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit II Dumai:



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

2.4 Logo PT. Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai

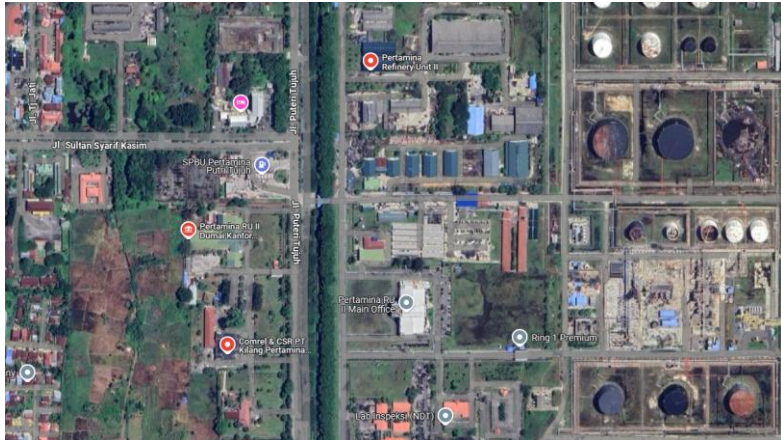


Gambar 2. 2 Logo Instansi

Makna bentuk & warna logo Pertamina :

1. Bentuk anak panah menggambarkan aspirasi organisasi Pertamina untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif, Simbol ini juga mengisyaratkan huruf “P” yakni huruf pertama dari Pertamina.
2. Tiga elemen berwarna melambangkan pulau – pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia.
3. Warna biru memiliki arti andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
4. Warna hijau memiliki arti sumber daya energi yang berwawasan lingkungan.
5. Warna merah memiliki arti keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

2.5 Lokasi PT. Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai



Gambar 2. 3 Lokasi Instansi

PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit II Dumai terletak di Jalan Raya Kilang Putri Tujuh, Tanjung Palas, Dumai Timur, Riau 28815, Indonesia.